



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

## RINGKASAN

DINDA NURKAIDAH. Pendirian Unit Bisnis Baru Kale *Crunch* pada Wangunsari Farm Hidroponik Kabupaten Bandung Barat. *New Business Unit Establishment of Kale Crunch at Wangunsari Farm Hidroponik West Bandung Regency*. Dibimbing oleh PRIMA GANDHI.

Besarnya kontribusi sektor pertanian terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dimana pengembangan usaha pertanian jangka panjang difokuskan pada produk-produk olahan hasil pertanian khususnya hortikultura. Jenis sayuran yang masih sedikit produk olahannya yaitu Kale (*Brassica oleraceae var. acephala*), Wangunsari Farm Hidroponik melakukan kegiatan budi daya berbagai macam sayuran salah satunya yaitu sayuran kale, produksi kale pada Wangunsari Farm Hidroponik yang tidak terjual sebanyak 40 kg dalam satu bulan. Kale yang tidak terjual sebagian besar akan kehilangan nilai ekonomisnya apabila dibiarkan begitu saja. Hal tersebut merupakan salah satu peluang untuk mengembangkan bisnis yaitu kale *crunch* atau keripik kale dengan memanfaatkan kale yang tidak terjual.

Tujuan dari penulisan kajian pengembangan bisnis ini yaitu untuk merumuskan ide pengembangan bisnis dengan menganalisis faktor eksternal dan internal Wangunsari Farm Hidroponik. Menyusun serta mengkaji perencanaan pengembangan bisnis berdasarkan aspek non finansial dan aspek finansial.

Data yang digunakan terdiri dari data primer dan sekunder. Penyusunan kajian menggunakan metode analisis SWOT, aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumber daya manusia, dan aspek kolaborasi. Untuk mengkaji kelayakan aspek finansial yaitu dengan menggunakan analisis laba rugi, analisis arus kas (*cash flow*) untuk mengukur kelayakan bisnis menggunakan kriteria kelayakan investasi dan analisis *switching value*.

Ide pengembangan bisnis pendirian unit bisnis baru kale *crunch* pada Wangunsari Farm Hidroponik diperoleh berdasarkan strategi W-O (*Weakness – Opportunity*). Berdasarkan aspek non finansial produk pengembangan bisnis ini dikemas dengan berat 150 gram/*pcs* dengan harga yang ditawarkan sebesar Rp30.500/*pcs*. Adanya penambahan tenaga kerja sebanyak 2 orang pada pengembangan bisnis ini. Berdasarkan aspek finansial yang telah dilakukan dengan perhitungan *cash flow*, pendirian unit bisnis baru kale *crunch* ini dikatakan layak untuk dilakukan karena dapat meningkatkan penerimaan dilihat dari hasil kriteria investasinya yaitu diperoleh NPV Rp27.149.410, *Net B/C* 4,1, *Gross B/C* 1,11, IRR 95% dan *Payback Period* 2 tahun.

Dengan adanya pengembangan bisnis ini perusahaan dapat meningkatkan promosi penjualan produk agar masyarakat lebih mengenal produk kale *crunch*. Untuk terus meningkatkan penerimaan, perusahaan harus melakukan peningkatan kapasitas produksi kale *crunch* apabila ada kenaikan harga biaya variabel.

Kata kunci : analisis SWOT, kale, kelayakan usaha, unit bisnis